

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Kota Padang Panjang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kecerdasan emosional peserta didik di MAN 3 Kota Padang Panjang mencakup tiga indikator utama, mengenai Kesadaran diri. Sebagian peserta didik sudah mampu mengenali emosi yang mereka rasakan saat pembelajaran berlangsung, yang terlihat dari keberanian mereka menyampaikan pendapat, mengakui kekurangan diri, dan merespons situasi pembelajaran secara terbuka. Namun demikian, masih terdapat peserta didik yang menyimpan kebingungan tanpa berani mengungkapkannya, sehingga kesadaran diri mereka lebih bersifat reaktif muncul ketika menghadapi masalah dan belum tumbuh secara proaktif dari dalam diri. Untuk Pengendalian diri, Sebagian besar peserta didik sudah menunjukkan kemampuan pengendalian diri yang cukup baik, antara lain dengan menerima kritik secara terbuka, bersikap tenang saat menerima koreksi dari guru, dan mampu menolak ajakan perilaku negatif dari teman sebaya tanpa pengawasan langsung dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kesabaran mulai terinternalisasi secara

autentik dalam diri peserta didik. Gambaran empati peserta didik paling beragam di antara ketiga indikator. Sebagian peserta didik telah menunjukkan kepekaan sosial yang tinggi, seperti membantu teman yang kesulitan memahami materi secara spontan tanpa diminta guru, dan peka terhadap kondisi emosional teman di sekitarnya. Namun, masih terdapat peserta didik dengan kepribadian tertutup yang cenderung cuek terhadap kondisi sekitar, sehingga rasa empati belum merata di seluruh peserta didik.

Penelitian ini mengkaji kecerdasan emosional secara terfokus pada tiga indikator utama, yaitu kesadaran diri, pengendalian diri, dan empati, dari lima indikator yang dikemukakan oleh Goleman. Pembatasan ini merupakan pilihan metodologis yang disengaja berdasarkan relevansi data lapangan dan kesesuaian indikator dengan aktivitas metode diskusi yang dikaji, sehingga hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menggambarkan kecerdasan emosional peserta didik secara keseluruhan, melainkan pada aspek-aspek yang paling signifikan dan dapat diamati dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode diskusi di MAN 3 Kota Padang Panjang.

2. Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Kota Padang Panjang dilaksanakan melalui tiga tahapan yang saling berkaitan, yaitu: Perencanaan, Guru Akidah Akhlak mempersiapkan pembelajaran secara matang dengan menyusun Modul Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD), dan lembar diskusi yang dirancang khusus untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Topik-topik yang dipilih seperti Adab Mengunjungi Orang Sakit,. mencerminkan pertimbangan guru dalam memilih materi yang relevan secara kognitif sekaligus menyentuh aspek emosional dan sosial peserta didik. Aturan diskusi juga disampaikan sejak awal agar peserta didik dapat fokus dan terarah selama pembelajaran.

Pada tahap Pelaksanaan pendidik berperan sebagai fasilitator aktif yang berkeliling ke setiap kelompok untuk memastikan keterlibatan seluruh peserta didik, menengahi potensi konflik, dan mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menghargai pendapat satu sama lain. Pelaksanaan diskusi mengikuti langkah-langkah yang sistematis, mulai dari penyampaian topik, pembagian kelompok, berlangsungnya diskusi, hingga penarikan kesimpulan bersama. Melalui proses ini, peserta didik yang sebelumnya pasif mulai berani terlibat dan menyampaikan pendapat secara terbuka. Evaluasi dilakukan secara holistik, tidak hanya terhadap hasil jawaban dalam LKPD, tetapi juga terhadap perkembangan sikap peserta didik selama proses diskusi, meliputi kemampuan mendengarkan, pengendalian diri saat berbeda pendapat, kepedulian terhadap teman kelompok, dan cara menyampaikan pendapat secara santun. Guru memberikan umpan balik langsung yang konstruktif setelah setiap sesi diskusi, dan mencatat perkembangan sikap masing-masing peserta didik sebagai acuan perbaikan pembelajaran berikutnya.

3. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode diskusi antara lain: (1) kesiapan guru yang matang dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan perangkat ajar yang lengkap; (2) motivasi intrinsik peserta didik yang cukup tinggi sehingga diskusi berjalan aktif tanpa paksaan; (3) lingkungan sekolah yang harmonis dan kondusif, tercermin dari hubungan yang hangat antar warga sekolah; (4) jumlah peserta didik yang relatif kecil dalam satu kelas sehingga guru dapat memantau perkembangan setiap peserta didik secara lebih personal; serta (5) kesesuaian metode diskusi dengan karakteristik peserta didik yang aktif dan suka berinteraksi. Faktor penghambat yang paling dominan adalah keterbatasan waktu pembelajaran, di mana sesi diskusi seringkali harus dihentikan sebelum seluruh kelompok sempat mempresentasikan hasil diskusinya sehingga evaluasi dan refleksi tidak dapat berjalan secara optimal. Selain itu, perbedaan karakter aktif dan pasif antar peserta didik menyebabkan ketidakmerataan partisipasi dalam diskusi. Kesulitan dalam mengontrol kelas yang aktif serta potensi konflik kecil yang muncul akibat perbedaan pendapat yang tidak terkelola dengan baik juga menjadi hambatan yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan metode diskusi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait, dengan harapan dapat memberikan

kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak yang berorientasi pada pengembangan kecerdasan emosional peserta didik.

1. Untuk Madrasah

Diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan metode pembelajaran aktif, khususnya metode diskusi, dengan cara mengalokasikan waktu pembelajaran yang lebih memadai dan memfasilitasi pengembangan profesional guru dalam aspek kecerdasan emosional. Kepala madrasah juga diharapkan mendorong kolaborasi yang erat antara guru mata pelajaran dan guru Bimbingan dan Konseling dalam merancang program pembinaan karakter peserta didik yang berkesinambungan.

2. Untuk Guru Akidah Akhlak

Disarankan untuk terus mengembangkan variasi topik diskusi yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan emosional peserta didik. Untuk mengatasi keterbatasan waktu, guru dapat mengintegrasikan diskusi lanjutan melalui platform digital dengan pendekatan blended learning. Selain itu, guru juga disarankan merancang strategi khusus bagi peserta didik yang cenderung pasif, seperti pemberian peran tertentu dalam kelompok, agar seluruh peserta didik mendapatkan kesempatan yang merata untuk terlibat aktif dalam proses diskusi.

3. Untuk Peserta Didik

Diharapkan dapat lebih aktif memanfaatkan kegiatan diskusi sebagai sarana mengembangkan kecerdasan emosional dengan berani

menyampaikan pendapat secara santun, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan menghargai perbedaan pendapat. Peserta didik yang selama ini cenderung pasif didorong untuk mulai mengambil peran yang lebih aktif dalam diskusi, karena kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi merupakan keterampilan penting bagi kehidupan sosial dan perkembangan diri.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan pendekatan mixed methods sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi variasi jenis diskusi seperti diskusi berbasis proyek atau diskusi digital serta meneliti keterkaitan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dan pembentukan akhlak peserta didik di madrasah secara lebih mendalam.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Hadi, Asrori, R. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. In *CV. Pena Persada* (1st ed.). file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Izzaty, Astuti, Cholimah - 1967 - Hadi, Asrori dan Rusman.pdf
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV. Syakir Media Press.
- Afifah, E. N., Astutik, D., Masitoh, S., & Khoidah, I. A. (2024). Pembentukan Empati Siswa Melalui Pengembangan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Social Science Academic*, 2(2), 163–180. <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i2.5795>
- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). *Jurnal Penelitian , Pendidikan dan implemetasi metode outdoor learning dalam*. 3(2), 147–153.
- Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64–84. [https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15\(1\).1585](https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15(1).1585)
- Alif, S. M. & M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (T. Penerbit (ed.); 1st ed.). Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Annisa, N., Damanik, F. A., Indah, P., & Sari, W. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Diskusi Pada Siswa. *RAZIQA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 132–142. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/raziq/article/view/80%0Ahttps://jurnal.diklinko.id/index.php/raziq/article/download/80/38>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Elfa, K., Warsanto, P., & Sulastri, A. (2025). *Literatur review : neurosains dalam pendidikan ; memahami mekanisme otak dan kontrol diri remaja*. 9, 129–139.
- Elvina, J., Putri, M. E., & Nabila, S. (2024). Metode Pembelajaran dalam Surah An-Nahl Ayat 125. *Ihsanika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 207–217.
- Eva Valentin, R. H. dan S. A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII di MTs Daarul A'mal MetroT.

Tarbiyah Jurnal : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 09.

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21*(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Habibah, N., Aulia, C. N., & Widyanti, E. (2024). Analisis Langkah-Langkah Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar. *QOUBA Jurnal Pendidikan, 1*(1), 29–39.
- Hardani, S.PD., M. S., Helmina Andriani, M. S., Jumari Ustiawaty, S.Si., M. S., Evi Fatmi Utami, M.Farm., A., Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K., Roushandy Asri Fardani, S.Si., M. P., & Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.ScNur Hikmatul Auliya, G. C. B. (2009). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitaif. In *Advanced Drug Delivery Reviews* (Vol. 61, Issue 9). <http://webs.ucm.es/info/biomol2/Tema01.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.addr.2009.04.004>
- Hartati, S. (2022). Upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional (EQ) peserta didik kelas VIII B (studi kasus di Mts Hidayatul Muftadiin Kabupaten Lampung Selatan). *Journal of Islamic Education and Learning, 2*(1), 86.
- Haryoko, S., Bahtiar, & Arwadi, F. (2012). Analisis Data Penelitian kualitatif (konsep, teknik, dan prosedur analisis). In *Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar*. [https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku Spto METODOLOGI.pdf](https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku%20Sapto%20METODOLOGI.pdf)
- Hasibuan, salsabilatussa'dyah & A. R. G. (2024). *Kecerdasan emosional dan pendidikan agama islam (Telaah Atas Pemikiran Darwis Hude). 17*(83), 49–60. <https://doi.org/10.33558/turats.v17i1.10023>
- Helmi, J. (2023). *Penerapan pembelajaran contextual teaching and learning pada bidang studi aqidah akhlak di smps hubbulwathan duri. 01.*
- Heni Listiana dan Khoirul Anam. (2022). Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. *LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi, 15*(2), 146–157.
- Heryani, R. D. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sman Di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education, 8*(1), 282. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12145>
- Hidayat, O. S. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad ke-21* (p. 31).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Direktorat Jenderal

Pendidikan Islam.

- Kintoko, K., Suprihatiningsih, S., & Harmini, T. (2023). Mengelola Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 109. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1152>
- Muhammad Rizal Pahleviannur, A. D. G., Dani Nur Saputra, D. M., Debby Sinthania, M. K. L. H., Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhani, A., & Mochamad Doddy Syahirul Alam, Mutia Lisy, D. B. A. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Pradina Pustaka*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Muhammad Zein Damanik, D. A. A. N. (2025). Pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 509–520.
- Natalia Upa Fernandez. (2023). Efektivitas Metode Diskusi Pak Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn Lebao Tanjung. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.56358/japb.v4i1.198>
- Nauli Thaib, E. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(2), 384–399. <https://doi.org/10.22373/jid.v13i2.485>
- Nursapia. (2020). Penelitian Kualitatif. In H. Sazali (Ed.), *Wal asri Publishing* (Issue 1).
- Pujianto, K. (2023). *Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan guna untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Ips Sma Negeri 1 Ngrayun*. 13.
- Rahmat, A., Riska, A., Astari, N., Setianti, Y., Andaria, A. C., Syukur, T. A., Suwarni, T., Judijanto, L., Zanika, M., Putra, E., & Abdussalam, A. (n.d.). *PENDIDIKAN*.
- Ridwan, A., & Mustofa, T. (2023). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04. *Ansiru Pai*, 276–283.
- Rubi Babullah, Siti Qomariyah, Neneng Neneng, Ujang Natadireja, & Siti Nurafifah. (2024). Kolaborasi Metode Diskusi Kelompok Dengan Problem Solving Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Aqidah Akhlak. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 65–84. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.132>
- Rumodar, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Menggunakan Video Dan Stad Kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023 Ma Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 120–132.
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif,

- kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.
- Santoso, E. B., Hamid, M. A., Warisno, A., Andari, A. A., & Sujarwo, A. (2023). Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di Smp Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 146–155. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.1520>
- Sari, M., Oktriyanti, S., & Laniar, H. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII. 11 SMA Negeri 5 Palembang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 51–57. [https://zenodo.org/doi/10.5281/zenodo.13781199%0Afiles/1140/Mira Sari - 2024 - Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII.pdf](https://zenodo.org/doi/10.5281/zenodo.13781199%0Afiles/1140/Mira%20Sari%20-%20Pengaruh%20Kecerdasan%20Emosional%20Terhadap%20Hasil%20Belajar%20Siswa%20Mata%20Pelajaran%20Bahasa%20Indonesia%20Kelas%20XII.pdf)
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980>
- Simbolon, N. R. M., Syahfitri, A., Nurfitriana, S., Puspita, S. W., Baiyinah, Adawiyah, S. W., & Hasni, D. M. (2017). Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 169–177. <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.270>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Vol. 7). Lentera Hati.
- Sting, N. (2018). The Relationship Between Emotional Intelligence and Cyberbullying Behavior in Adolescents in Salatiga. *Psikologia : Jurnal Psikologi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v4i1.996>
- Sulaiman. (2017). Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI). In *Jakarta: Rajawali Pers* (Pertama). Yayasan PeNA.
- Thahir Andi. (2014). Psikologi Belajar 1. *Psikologi Belajar* 1, 291.
- Wulandari, S. T., & Fadilah, A. (2026). *Sebuah Studi Literatur : Kecerdasan Emosional Dalam*. 3(4), 1957–1965.
- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). Analisa kecerdasan emosional remaja tahap akhir berdasarkan jenis kelamin. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 477–484.
- Zakiyah. (2014). Pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelas. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), 53–65.
- Zuhri, Z. (2021). Metode Diskusi Dalam Pemebelajaran Pai. *Muhafadzah*, 1(1), 51–67. <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v1i1.339>